

## MOTTO

" Amarah merasuk dalam dada, merusak hati dan harga diri"

" Apapun yang dikerjakan dalam keadaan amarah lebih merusak suasana daripada membangun dan mendatangkan banyak manfaat"

" Berdiam diri jauh lebih bijak dari teriakan manapun"

" Kebenaran dan kebaikan tidak terukur tetapi diukur dan terukur, namun tetap tidak terukur maka kita tetap bersyukur"

Rafael Eko Supriyono